

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji lukisan perempuan di bak truk yang berada di daerah Yogyakarta, kemudian penulis melanjutkan pada tubuh perempuan itu sendiri yang mana merepresentasikan tubuh perempuan yang dianggap ideal. Khususnya bagi masyarakat saat ini yang beranggapan bahwa tubuh seksi dan langsing adalah hal yang diutamakan dalam hidupnya demi kepentingan penampilan maupun agar mendapat pujian dari orang diluar dirinya. Hal seperti ini bagi mereka merupakan suatu kepuasan serta kesenangan tersendiri.

Berdasarkan analisis dari ketujuh lukisan perempuan pada bak truk, bisa disimpulkan bahwa:

1. Idealisasi kecantikan dan keindahan tubuh perempuan merupakan hasil konstruksi sosial berdasarkan peran media.
2. Melalui lukisan, pelukis memproyeksikannya dengan kekuatan dan keyakinan masyarakat Yogyakarta saat ini tentang persoalan kecantikan tubuh secara fisik.
3. Lukisan perempuan di bak truk dapat merepresentasikan keindahan atau kecantikan tubuh perempuan dan diuraikan secara lebih berani yakni sekitar wilayah seksualitas dengan mengungkakan makna yang

lebih dalam lagi dari bagian titik sensual tubuh perempuan tersebut. Disini yang di anggap ideal adalah para perempuan yang memiliki tubuh berkulit putih yang cantik, memiliki tubuh langsing dan seksi serta memiliki wilayah sensual yang proporsional dan tidak mengandung lemak berlebihan. Misalnya payudara yang besar, paha yang mulus dan datar, serta perut yang ramping tanpa lemak berlebihan.

Tubuh ideal perempuan pada lukisan di bak truk tersebut merupakan hasil identifikasi pemaknaan secara konotatif atau yang disebut sebagai identifikasi tahap dua. Dalam identifikasi tahap kedua ini menyertakan nilai-nilai ideologi budaya yang terbentuk oleh mitos. Pada ketujuh gambar lukisan perempuan tersebut, nilai mitos yang ingin diusung adalah dominasi laki-laki atas tubuh perempuan.

## **B. Saran**

Penelitian berjudul Representasi Tubuh Ideal Perempuan pada lukisan di bak truk daerah Yogyakarta ini telah menguraikan bagaimana citra tubuh ideal perempuan dalam lukisan di bak truk mengarah berbagai hiburan bagi yang melihatnya. Bagi penulis penelitian ini menunjukkan bagaimana citra tubuh ideal perempuan saat ini yang sering ditampilkan di media salah satunya pada lukisan bak truk. Melalui berbagai aspek yang mempengaruhi bagaimana sosok tubuh

dapat membuka pemikiran dimana citra tubuh perempuan dalam lukisan tersebut tidak hanya sebagai sebuah hasil karya semata. Tetapi juga memiliki berbagai macam makna tergantung dari individu yang menafsirkannya. Meskipun penelitian ini sudah cukup bisa menunjukkan bagaimana tubuh ideal pada lukisan, tetapi peneliti merasa masih banyak yang perlu dikaji lebih dalam lagi, untuk menjadi sebuah penelitian baru terutama yang berkaitan dengan perempuan dalam media.

Peneliti memiliki saran terkait dengan analisis data dan kesimpulan penelitian dimana apa yang ditulis oleh penulis tentang representasi tubuh ideal perempuan dalam lukisan di bak truk daerah Yogyakarta, diharapkan mampu menjadi wacana yang dapat dikoreksi kembali kedalaman analisisnya oleh peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penelitian dengan sudut pandang semiotika ini juga dapat diteliti lagi dengan menggunakan sudut pandang yang lain yang dianggap lebih kritis dan tajam dalam pembahasan masalahnya. Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang lukisan perempuan dengan masalah yang berbeda.